



PENINGKATAN PENGETAHUAN PLAGIARISME BAGI GURU DAN SISWA

Nining Sudiar^{1*}, Vita Amelia², Hadira Latiar³, Sri Maryanti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Lancang Kuning, Jl. Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Pekanbaru Riau 28261

Email korespondensi: Sudiar.nining@gmail.com

Keywords:

Peningkatan pengetahuan, Plagiarisme, Guru, Siswa

ABSTRACT

Plagiarism represents a significant challenge within the domain of scientific writing, with the potential to impede intellectual growth and the dissemination of ethical principles within educational institutions. At SMA Negeri 1 Pekanbaru, there is a discernible deficit in the comprehension of plagiarism among teaching staff and students, encompassing its various forms, ramifications, and methodologies for prevention. This dearth of knowledge has the capacity to foment unethical plagiarism practices, whether deliberate or inadvertent. Consequently, there is an imperative for initiatives aimed at enhancing the awareness and understanding of plagiarism. This service programme aims to enhance the understanding of teachers and students at SMA Negeri 1 Pekanbaru regarding plagiarism, utilising a multifaceted approach encompassing lectures, discussions and evaluations. The results of the evaluation of this activity showed that there was an increase in knowledge of plagiarism among teachers and students from 61.14% to 85.42%, meaning that the increase in knowledge increased to 24.28%.

Keywords:

*kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, kata kunci 4, kata kunci 5, kata kunci 6, kata kunci 7, kata kunci 8
(tidak lebih dari 8 kata kunci)*

ABSTRAK

Plagiarisme merupakan masalah serius dalam penulisan karya ilmiah yang secara tidak langsung dapat menghambat perkembangan intelektual serta etika belajar mengajar di sekolah. Di SMA Negeri 1 Pekanbaru, pemahaman guru dan siswa mengenai plagiarisme, termasuk jenis, dampak, dan cara pencegahannya, masih terbatas. Rendahnya pemahaman ini berpotensi memicu praktek-praktek plagiarisme baik secara sadar maupun tidak. Untuk itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan mengenai plagiarisme. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan siswa di SMA Negeri 1 Pekanbaru tentang plagiarisme. Metode yang dilakukan adalah ceramah, diskusi dan evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan plagiarisme dikalangan guru dan siswa dari 61,14% menjadi 85,42% artinya peningkatan pengetahuan naik menjadi 24,28%.

Received: 27-11-2025

Accepted: 01-01-2026

1. PENDAHULUAN

Plagiarisme didefinisikan sebagai tindakan mengambil karya atau ide orang lain tanpa memberikan penghargaan yang semestinya. Kondisi ini telah menjadi permasalahan serius dalam lingkungan akademik yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran karena melibatkan pengambilan hasil pemikiran orang lain (Arista & Listyani, 2015). Isu plagiarisme ini telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, mengingat dampak negatifnya terhadap integritas akademik dan pembelajaran siswa (Usmany et al., 2024) hal serupa diungkapkan oleh Pecorari (2024) yang mengatakan bahwa plagiarisme adalah isu yang sangat kompleks karena berada di perbatasan antara integritas akademik dan literasi akademik, yang artinya teks akademik dipahami secara luas sebagai bentuk tulisan yang memerlukan ekspresi yang kompleks, akurat, serta retorika yang canggih.

Belajar menulis teks semacam ini tidaklah mudah, terutama bagi siswa yang kebanyakan belum terbiasa menulis. Dan dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang pesat secara tidak langsung membawa dampak terhadap dunia pendidikan, terutama dengan hadirnya internet yang memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi. Sehingga teknologi ini juga menimbulkan tantangan baru, yaitu meningkatnya kasus plagiarisme, khususnya di kalangan pelajar. Dalam konteks ini, penting disadari bahwa pencegahan plagiarisme bukan hanya soal penegakan aturan, tetapi juga membutuhkan berbagai solusi pendekatan yang salah satunya adalah membentuk kesadaran peserta didik melalui peningkatan pengetahuan plagiarisme.

Fenomena plagiarisme seringkali terjadi karena keterbatasan pemahaman siswa mengenai etika menulis yang benar. Banyak siswa yang mungkin belum sepenuhnya menyadari bahwa mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa pengakuan merupakan pelanggaran serius. Kesalahan ini bisa saja terjadi secara tidak disengaja karena siswa belum memahami konsep plagiarisme secara mendalam. Selain itu, kebiasaan mencari informasi di internet tanpa memilah sumber yang valid juga memperbesar risiko terjadinya tindakan plagiarisme, sehingga upaya peningkatan pengetahuan plagiarisme menjadi sangat penting di lingkungan sekolah. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa

pemahaman guru tentang plagiarisme dan cara mendeteksinya juga memerlukan peningkatan. Guru seringkali menghadapi tantangan dalam mengenali tanda-tanda plagiarisme dalam karya siswa, terutama ketika plagiarisme terjadi seperti parafrase tanpa atribusi yang benar. Oleh karena itu, pengetahuan yang memadai bagi para pendidik tentang jenis-jenis plagiarisme dan metode pencegahannya sangat dibutuhkan agar mereka dapat memberikan bimbingan yang tepat serta mengawasi dengan lebih efektif.

Selain pemahaman konsep, keterampilan teknis dalam menghindari plagiarisme juga penting. Di era digital ini, berbagai perangkat lunak dan aplikasi yang dapat membantu mendeteksi plagiarisme tersedia dengan mudah. Namun, baik guru maupun siswa belum banyak yang terbiasa menggunakan alat-alat ini secara optimal. Pelatihan tentang penggunaan perangkat lunak deteksi plagiarisme tidak hanya bermanfaat untuk memudahkan identifikasi tindak plagiarisme, tetapi juga membantu siswa belajar menghargai karya asli dan memahami pentingnya menghasilkan karya yang autentik. Pentingnya peningkatan pengetahuan plagiarisme ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang kritis, kreatif, dan jujur. Tanpa adanya pemahaman yang baik tentang plagiarisme, proses pendidikan dapat menjadi kurang efektif dalam membentuk peserta didik yang berkarakter dan berintegritas. Pendidikan mengenai plagiarisme bukan hanya tentang melarang siswa menyontek, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan tanggung jawab pribadi terhadap hasil belajar mereka. Dengan demikian, pembelajaran yang jujur dan bebas dari plagiarisme akan memberikan dampak positif jangka panjang, baik bagi perkembangan intelektual maupun karakter siswa.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru, sebagai salah satu sekolah unggulan di Provinsi Riau merupakan sekolah yang memiliki reputasi baik. Namun, tanpa adanya sosialisasi dan edukasi yang tepat, baik guru maupun siswa mungkin akan terus mengalami kesulitan dalam menghindari plagiarisme. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pengetahuan guru dan siswa terhadap plagiarisme terutama dalam menyusun karya ilmiah. Untuk itu, kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan pengetahuan plagiarisme dirasa sangat tepat guna mendukung dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas. Melalui

kegiatan pengabdian ini, diharapkan pemahaman para guru dan siswa tentang konsep plagiarisme, dampaknya, dan teknik pencegahannya dapat meningkat secara signifikan. Selain itu diharapkan guru mampu mendeteksi serta memberikan contoh yang baik tentang cara-cara menghindari plagiarisme, sementara siswa diharapkan dapat menghasilkan karya yang lebih autentik

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 1 Pekanbaru pada hari Kamis 18 September 2025 dengan khalayak sasaran yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini ialah metode ceramah dengan memberikan sosialisasi terkait dasar hukum plagiarisme, selain itu menjelaskan tentang penggunaan aplikasi plagiarisme, tanya jawab dan diskusi antara pihak akademisi dengan pihak sekolah. Adapun kegiatan pelaksanaan meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan, pada tahapan ini dilakukan peninjauan dengan mitra untuk menganalisa permasalahan dan solusi konkrit yang akan diberikan, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini dilakukan sosialisasi terkait beberapa dasar hukum tentang plagiarisme, dan dilanjutkan dengan pemberian materi meliputi, apa itu plagiarisme, tipe plagiarisme yang harus dipahami dan dihindari dalam penulisan artikel, dampak dari plagiarisme, pentingnya originalitas, penyebab terjadinya plagiarisme, sanksi plagiarisme, cara menghindari plagiarisme serta bagaimana penggunaan aplikasi plagiarisme seperti turnitin.
- c. Tahap evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket *post test*, mengkaji jumlah kehadiran, dan keaktifan peserta. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan motivasi kepada peserta kegiatan agar dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh. Selain itu evaluasi dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test yang diukur dengan pilihan ganda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 1 Pekanbaru pada tanggal 20 September 2024. Selama kegiatan pengabdian ini melibatkan

guru dan siswa yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang serta 1 (satu) orang mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang membantu proses pelaksanaan pengabdian baik itu dalam penggunaan aplikasi dan membaca hasil Turnitin. Adapun proses kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan *pertama* yaitu dengan memberikan soal pre test untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai plagiarisme.

Gambar. 1 Pengisian soal pre-test PkM



Gambar 1 pengisian soal pre-test

Tahapan *kedua* pemberian materi terkait mencakup dasar hukum plagiarisme dan dilanjutkan dengan pemberian materi meliputi, apa itu plagiarism, tipe plagiarisme yang harus dipahami dan dihindari dalam penulisan artikel, dampak dari plagiarism, pentingnya originalitas, penyebab terjadinya plagiarisme, sanksi plagiarisme, cara menghindari plagiarisme serta bagaimana penggunaan aplikasi plagiarisme seperti turnitin.



Gambar 2. Suasana pemberian materi

Ketiga evaluasi dilakukan dalam rangka melihat bagaimana pemahaman mitra PkM terkait peningkatan pengetahuan yang telah dilakukan. Pada tahap ini evaluasi berupa sejauh mana pemahaman peserta terkait plagiarisme dan penggunaan aplikasi plagiarisme. Evaluasi pemahaman terhadap dengan menggunakan kuesioner post-test yang diukur menggunakan soal pilihan ganda. Soal post-test dibagikan kepada seluruh peserta untuk mendapatkan umpan balik terhadap materi yang sudah disampaikan oleh tim.

Tabel 3. Tabel pretest dan posttest

no	indikator	pretest	posttest	peningkatan
1	Apa Itu Plagiarisme, Kecuali	80 %	100 %	20 %
2	Diantara hukum plagiarisme	65,7 %	82 %	16,3 %
3	Tipe plagiarisme	37,1 %	77,1 %	40 %
4	Salah satu dampak plagiarisme	91,4%	98,4 %	7 %
5	Penyebab terjadinya plagairisme, kecuali	22,9 %	75, 3 %	52,4 %
6	Bentuk sanksi dari plagiarisme	77,1 %	90, 3 %	13,2 %
7	Salah satu cara menghindari plagiarisme	54,3 %	84,5 %	30,2 %
8	Teknik parafrase yang benar	68,6 %	81,5 %	12,9 %
9	Salah satu references tools yang dapat digunakan dalam mensitasi, kecuali	54,3 %	79, 6%	25,3 %
10	Perangkat yang digunakan dalam mendektesi plagiarisme, kecuali	60 %	85, 5%	25,5 %
		61.14%	85,42%	24,28%

Tabel di atas memberikan gambaran yang jelas terkait hasil evaluasi dari tingkat pemahaman peserta pengabdian tentang plagiarisme. Walaupun dari sepuluh indikator pertanyaan yang diajukan mengalami peningkatan, namun peningkatan

pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh berbeda-beda. Pengetahuan guru dan siswa meningkat dari Dari 61.14% menjadi 85,42% artinya peningkatan pengetahuan naik menjadi 24,28%. Peningkatan yang paling tinggi terdapat pada penyebab terjadinya plagiarisme yaitu 52, 4 %, kedua pada tipe plagiarisme yaitu 40%, ketiga cara menghindari plagiarisme yaitu 30,2 %. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang lebih toleran terhadap kecurangan di sekolah menengah cenderung melanjutkan perilaku tersebut di perguruan tinggi (Comas-Forgas & Sureda-Negre, 2010). Sehingga penting untuk mengedukasi terutama siswa SMA tentang konsekuensi plagiarisme dan cara-cara untuk menghindarinya plagiarisme.



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta pelatihan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan bagi mitra PkM yaitu pihak sekolah terutama guru dan siswa tentang plagiarisme. Kegiatan peningkatan pengetahuan plagiarisme ini terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari antusiasnya peserta pengabdian dalam selama proses diskusi dan tanya jawab. Pihak sekolah mengharapkan adanya kegiatan lanjutan seperti pendampingan penulisan artikel ilmiah, serta teknik parafrase yang benar untuk menghindari plagiarisme

Adapun saran dalam pengabdian ini diantaranya:

- Perlu adanya kebijakan dan sosialisasi secara berkala tentang plagiarisme, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang pentingnya menghindari plagiarisme
- Perlu adanya panduan penulisan karya ilmiah sebagai acuan bagi guru dan siswa yang mencakup teknik pengutipan,

- parafrase, dan referensi yang benar sehingga menghasilkan karya yang orisinal.
- c. Perpustakaan dapat menyediakan akses yang lebih luas ke sumber referensi, seperti jurnal, dan database *online*, agar guru dan siswa dapat dengan mudah mengutip sumber yang valid dan terpercaya.
 - d. Memberikan pelatihan lebih mendalam tentang penggunaan alat deteksi plagiarisme, seperti *urnitin* atau aplikasi sejenis, agar guru dan siswa dapat memanfaatkannya secara mandiri dan efektif dalam penulisan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih banyak kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning atas bantuan dana internal dan dukungan semangat yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R. F., & Listyani, R. H. (2015). Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa. *Paradigma*, 3(2). <http://indonesiabuku.com/?p=10735>
- Comas-Forgas, R., & Sureda-Negre, J. (2010). Academic Plagiarism: Explanatory Factors from Students' Perspective. *Journal of Academic Ethics*, 8(3), 217–232. <https://doi.org/10.1007/s10805-010-9121-0>
- Nield, L. S., Vallejo, M. C., Lama, A. M., Yoon, K. K., Carpenter, A. S., Baker, C. M., & Hobbs, G. R. (2019). Rate of Plagiarism in Personal Comments Essays of Applicants to a US Allopathic Medical School: an Observational Study. *Journal of General Internal Medicine*, 34(11), 2329–2330. <https://doi.org/10.1007/s11606-019-05243-9>
- Pecorari, D. (2024). *Plagiarism, International Students, and the Second-Language Writer* (pp. 451–465). Springer International Handbooks of Education. https://doi.org/10.1007/978-3-031-54144-5_69
- Usmany, P., dkk. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran sebagai Upaya Pencegahan terhadap Maraknya Isu Plagiarisme dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 06(03), 16040–16045.